

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memiliki prinsip memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Menurut Rukin, penelitian kualitatif adalah rangkaian proses penelitian yang menghasilkan suatu data bersifat deskriptif dengan berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari narasumber serta perilaku yang diamati dan dominan menggunakan analisis.⁵⁹ Jenis penelitian ini tergolong penelitian studi kasus, yaitu penelitian terkait manusia, obyek maupun fenomena secara rinci, detail, dan mendalam sehingga mendapatkan gambaran yang mendalam tentang sesuatu yang diteliti.⁶⁰

Peneliti menggunakan jenis pendekatan ini karena peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai peran pelayanan jemput bola dalam meningkatkan jumlah anggota simpanan di KSPPS BMT UGT Nusantara dengan cara menganalisis data-data yang berkaitan, lalu menguraikannya dalam bentuk kata-kata.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan suatu hal yang mutlak. Peneliti sebagai instrumen serta pengumpul data. Kehadiran peneliti diperlukan untuk mengumpulkan data melalui observasi dan

⁵⁹Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 10.

⁶⁰Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 24.

wawancara, dimana peneliti sebagai pengamat penuh terhadap objek yang diteliti yaitu dengan mengamati fenomena-fenomena sesuai kenyataan yang terjadi.⁶¹ Kehadiran peneliti di lokasi penelitian statusnya diketahui oleh informan atau subjek penelitian. Prosedur yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian di lembaga yaitu:

1. Mengajukan surat izin observasi ke fakultas.
2. Menyerahkan surat izin observasi ke lembaga KSPPS BMT UGT Nusantara Cabang Jombang.
3. Mendapatkan konfirmasi diizinkan untuk observasi di lembaga tersebut.
4. Melaksanakan observasi di KSPPS BMT UGT Nusantara Cabang Jombang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Non Bank yang berupa *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) yaitu KSPPS BMT UGT Nusantara Cabang Jombang. Beralamat di Jalan KH. Mimbar No. 105 Sambong Dukuh, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur dengan Kode Pos 61419. Lokasi tersebut sangat strategis, berada di kawasan Pasar Citra Niaga Jombang, SMP Darul Ulum 5 Jombang, serta Pondok Pesantren Darul Muttaqin.

D. Sumber Data

Dua sumber data yang digunakan oleh peneliti, antara lain:⁶²

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data atau peneliti. Data diperoleh melalui wawancara

⁶¹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 75.

⁶²Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 121.

dan observasi dengan dua puluh (20) anggota produk simpanan serta karyawan KSPPS BMT UGT Nusantara Cabang Jombang. Dua puluh (20) anggota yang diwawancarai peneliti yaitu 10 pedagang di Pasar Pon Jombang, 5 Ibu Rumah Tangga (IRT) di Desa Sambong Dukuh, dan 5 Guru SMP Darul Ulum 5 Jombang. Karyawan KSPPS BMT UGT Nusantara Jombang yang sebagai informan yaitu kepala cabang, wakil kepala cabang, Kepala Operasional Cabang (KOC), kasir, dan *account officer* simpanan & pembiayaan (AOSP).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung dalam memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti, melalui orang lain atau dokumen-dokumen. Pada penelitian ini, data sekunder berupa dokumen: peraturan khusus (persus) mengenai pakaian karyawan, struktur organisasi BMT UGT Nusantara Jombang, piagam penghargaan BMT UGT Nusantara Jombang, brosur produk simpanan dan pembiayaan BMT UGT Nusantara; laporan meliputi laporan jumlah anggota produk simpanan tahun 2018-2021 baik masing-masing produk maupun melalui teknik yang dilakukan dan laporan jumlah nominal simpanan masing-masing produk; foto-foto saat penelitian, foto brosur produk simpanan, foto slip setoran tabungan melalui pelayanan jemput bola, dan foto *mobile printer* sebagai peralatan AO saat jemput bola; profil dan sejarah BMT UGT Nusantara melalui website <https://bmtugtnusantara.co.id>, dan didukung oleh studi kepustakaan yaitu dengan mendalami literatur-literatur terkait masalah pada penelitian yaitu buku ataupun jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data yakni suatu cara yang berguna dalam mengumpulkan informasi dan menggali fakta-fakta yang terjadi di lapangan.⁶³ Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat tiga teknik antara lain:

a. Wawancara

Wawancara yaitu suatu metode mengumpulkan data dengan bertatap muka secara langsung dengan informan, melakukan tanya jawab untuk menggali informasi secara lengkap dan mendalam.⁶⁴ Metode wawancara dilaksanakan dengan pimpinan kepala cabang, wakil kepala cabang, kasir, *Account Officer* Simpanan Pembiayaan (AOSP) yang bernama Pak Qoyum, serta anggota KSPPS BMT UGT Nusantara Cabang Jombang meliputi 10 pedagang di Pasar Pon Jombang meliputi Bu Sri, Bu Sumarni, Bu Marlikah, Pak Supri, Pak Rudiyanto, Pak Nasrudin, Bu Umi, Bu Nur, Pak Sugeng, Bu Munawaroh; lalu 5 Ibu Rumah Tangga (IRT) di Desa Sambong Dukuh meliputi Bu Lilik, Bu Umi, Bu Muslikah, Bu Leginah, Bu Luluk; dan 5 Guru SMP Darul Ulum 5 Jombang meliputi Bu Idatul, Bu Binti, Pak Aji, Bu Nainun, dan Pak Masrikan.

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi yaitu runtutan kegiatan dalam mengumpulkan data dengan cara mengamati dan memperhatikan secara teliti dan cermat terhadap suatu fenomena yang dapat dijadikan data dalam

⁶³Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 14.

⁶⁴Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI 8* (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan Press, 2021), 16.

mendeskripsikan fenomena yang diteliti.⁶⁵ Peneliti melihat, mengamati lebih dekat serta melibatkan diri secara langsung pada aktivitas pelayanan jemput bola yang dilaksanakan oleh pihak BMT kepada anggota atau calon anggota.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yakni salah satu metode pengumpulan data dengan cara melihat dan menganalisa dokumen-dokumen yang tersedia berupa buku, jurnal, artikel, foto, dan sebagainya berkaitan dengan topik yang diteliti.⁶⁶ Dokumentasi dalam penelitian yang berasal dari KSPPS BMT UGT Nusantara Cabang Jombang berupa, dokumen: peraturan khusus (persus) mengenai pakaian karyawan, struktur organisasi BMT UGT Nusantara Jombang, piagam penghargaan BMT UGT Nusantara Jombang, brosur produk simpanan dan pembiayaan BMT UGT Nusantara. Laporan meliputi laporan jumlah anggota produk simpanan tahun 2018-2021 baik masing-masing produk maupun melalui teknik yang dilakukan dan laporan keuangan jumlah nominal simpanan masing-masing produk. Foto-foto saat penelitian, foto brosur produk simpanan, foto slip setoran tabungan melalui pelayanan jemput bola, dan foto *mobile printer* (peralatan) AO saat jemput bola. Profil dan sejarah BMT UGT Nusantara diperoleh melalui website <https://bmtugtnusantara.co.id>, serta didukung studi kepustakaan terkait masalah pada penelitian yaitu berupa buku ataupun jurnal.

⁶⁵Elidawaty Purba dkk., *Metode Penelitian Ekonomi* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 88.

⁶⁶Fitria Widiyani Roosinda dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 68.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yakni suatu alat yang berguna dalam mengumpulkan data guna memudahkan pekerjaan peneliti dan hasilnya lebih baik, sistematis, detail serta lebih mudah untuk diolah.⁶⁷ Pada pendekatan penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen yang paling utama. Peneliti sebagai “*human interest*” yang berfungsi dalam menentukan fokus penelitian, menentukan informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data yang telah diperoleh, melakukan analisis data, melakukan penafsiran data, dan menyusun kesimpulan.⁶⁸ Instrumen pada penelitian yang dilakukan penulis yaitu pedoman wawancara merupakan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber atau informan.

G. Analisis Data

Mudjirahardjo mengemukakan bahwa analisis data yaitu suatu kegiatan yang mencakup mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan sesuai permasalahan yang akan dijawab.⁶⁹ Tahapan analisis data pada pendekatan kualitatif yaitu:⁷⁰

a. Reduksi Data

Mereduksi data yakni meringkas, menentukan dan memfokuskan hal-hal yang penting atas catatan yang berisi data temuan di lapangan.

⁶⁷Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 23.

⁶⁸Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas, Research and Development* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 155.

⁶⁹Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 33.

⁷⁰Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 88-90.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data yakni memaparkan data dalam bentuk teks naratif, grafik, matriks, *network* (jaringan kerja), ataupun *chart* guna memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, serta rencana kerja berikutnya atas apa yang telah dipahami berdasarkan data yang diperoleh tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Peneliti yang telah terjun di lapangan, memperoleh data, mereduksi dan penyajian data maka langkah selanjutnya yaitu merumuskan kesimpulan. Kesimpulan final (akhir) harus didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten dalam menjawab rumusan masalah.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji kredibilitas (derajat kepercayaan). Pengecekan ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran atas temuan-temuan serta data yang terkumpul. Adapun uji kredibilitas data yang dilakukan antara lain:⁷¹

a. Melakukan Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan informan kembali. Perpanjangan pengamatan untuk melakukan uji kredibilitas lebih baik difokuskan pada pengujian atas data yang telah diperoleh. Peneliti melakukan pengecekan kembali di lapangan, apakah data yang telah diperoleh berubah atau tidak. Jika setelah dicek kembali data terbukti benar artinya data tersebut sudah kredibel, dan waktu perpanjangan pengamatan diakhiri.

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019), 364-371.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yakni melaksanakan pengamatan dengan lebih teliti dan berkelanjutan. Melalui cara tersebut, maka kepastian data, tahapan kejadian dapat direkam dengan jelas, sistematis, dan akurat.

c. Triangulasi

Triangulasi yakni melakukan pengecekan data dari beragam sumber dengan beragam cara dan beragam waktu. Terdapat tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁷² Peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan melakukan pengecekan data dari beberapa sumber yang berbeda, lalu dideskripsikan, dibedakan antara pandangan yang sama dan yang berbeda, mana yang spesifik dari beberapa sumber tersebut.⁷³ Peneliti menganalisis data dan menyimpulkan hasil dari beberapa sumber yang diperoleh. Peneliti melakukan triangulasi sumber kepada Wakil Kepala Cabang dan Kepala Operasional Cabang BMT UGT Nusantara Cabang Jombang.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:⁷⁴

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti menyusun rancangan penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan penelitian KSPPS BMT UGT Nusantara

⁷²Ibid., 368-369.

⁷³Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 62.

⁷⁴Bambang Sudaryana dan R. Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 158-159.

Cabang Jombang, menentukan jadwal penelitian, rancangan perlengkapan yang dibutuhkan ketika di lapangan. Selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian.

2. Tahap di Lapangan

Peneliti mengumpulkan data mengenai fokus penelitian kepada pihak KSPPS BMT UGT Nusantara Cabang Jombang dengan menerapkan teknik atau metode observasi, wawancara, dengan bantuan peralatan seperti foto, *recorder*, dan sebagainya.

3. Tahap Analisa Data

Peneliti melakukan analisa data, pengecekan keabsahan, dan memahami makna pada laporan yang disusun.

4. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian, mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan merevisi laporan.